

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tingkat stres menunjukkan sebagian besar memiliki tingkat stres dalam kategori berat yakni sebanyak 13 responden (40,6%) lebih banyak dari pada responden yang memiliki tingkat stres sedang yakni sebanyak 12 responden (28,1%). Sedangkan berdasarkan kadar gula darah tidak normal sebanyak 25 responden (78,2%) lebih banyak dari pada responden yang memiliki gula darah normal yaitu sebanyak 7 responden (21,8%) Dari hasil uji statistik diperoleh angka *P Value* 0,758. Angka tersebut $>0,005$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat stres terhadap kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus dan nilai *r* hitung sebesar 0,758 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kadar gula darah pasien diabetes melitus sebanyak 78%.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Hendaknya perawat sebagai petugas kesehatan yang banyak bersama pasien dalam memberikan asuhan keperawatan, perlu memahami kebutuhan pasien terhadap edukasi. Pemberian edukasi secara terstruktur dapat memotivasi pasien dalam proses penyembuhan selama di rumah sakit maupun di rumah. Selain itu, harus lebih sering memberikan *health education* tentang *self care manajemen* bagi penderita diabetes melitus agar dapat memperbaiki kadar gula darah dalam tubuhnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat keselarasan antara teori dan hasil penelitian dan dapat menambah sumber referensi dan daftar pustaka untuk Universitas Ngudi Waluyo berkaitan dengan

hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya meningkatkan hasil penelitian dengan mengendalikan faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini dengan menambah variabel pada penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

4. Bagi Penderita Diabetes Melitus

Hendaknya hasil penelitian dapat digunakan oleh penderita diabetes melitus sebagai bahan acuan untuk lebih memerhatikan hal-hal yang dapat memicu kadar gula darah yang tidak normal dengan merubah pola hidup yang lebih baik agar kadar gula darah lebih stabil dan mulai memanajemen stres dengan baik.